

PENGEMBANGAN E-MODUL EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Martia Winda Artantri¹, Subagyo², M. Muchson³

Magister Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri
windamartia@gmail.com¹, subagyo@unpkediri.ac.id², mucshon@unpkediri.ac.id³

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

Learning in schools can basically run well if all the supporting components of learning are able to make an impact or are able to achieve the objectives of the learning itself. Departing from this, this research seeks to develop learning media in the form of e-modules with the aim of being able to improve the quality of learning in the classroom so that learning objectives can be achieved. The research method used is the research and development method, with the research subject at MAN 1 Kediri and the research object, namely class X students. Stages in this development research consist of: 1) preliminary study; 2) identification of the problem; 3) preparation of e-modules; and 4) validation of e-modules to experts. The results of the study found that from the expert validators media the valid level was 3,49 with excellent qualifications, from material expert validators the validity level is 3,57 with excellent qualifications, and from the validity level language expert valids were 3,56 with excellent qualifications. So that the economic e-module developed is categorized as valid and worthy of use in learning.

Keywords: E-Module, Quality of Learning

Abstrak

Pembelajaran di sekolah pada dasarnya dapat berjalan dengan baik jika semua komponen pendukung pembelajaran tersebut mampu memberikan dampak atau mampu mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Berangkat dari hal tersebut penelitian ini berupaya mengembangkan media pembelajaran berupa e-modul dengan tujuan yaitu mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode *research and development*, dengan subjek penelitian di MAN 1 Kediri dan objek penelitian yaitu siswa kelas X. Tahapan dalam penelitian pengembangan ini yaitu terdiri dari: 1) studi pendahuluan; 2) identifikasi permasalahan; 3) penyusunan e-modul; dan 4) validasi e-modul ke pakar. Hasil penelitian diketahui bahwa dari validator ahli media tingkat validnya sebesar 3,49 dengan kualifikasi sangat baik, dari validator ahli materi tingkat validnya sebesar 3,57 dengan kualifikasi sangat baik, dan dari validator ahli bahasa tingkat validnya sebesar 3,56 dengan kualifikasi sangat baik. Sehingga e-modul ekonomi yang dikembangkan dikategorikan valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Keywords: E-Modul, Kualitas Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tahap penting yang harus ditempuh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar ke depan mampu bersaing dan mengikuti perkembangan jaman. Apalagi di dalam dunia pendidikan masih terdapat banyak sekali hal-hal yang tanpa di duga dan tanpa disadari sering mengalami perubahan, salah satu perubahan tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran yang pada awalnya ditujukan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Namun dewasa ini dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta sesuai dengan karakteristik dari mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa, maka akan semakin mempermudah seorang guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa. Apalagi pada mata pelajaran ekonomi dimana dalam memahami materi ekonomi bukanlah suatu hal yang mudah, karena materi ekonomi terus berkembang seiring dengan kemajuan jaman dan seiring dengan perkembangan perekonomian suatu negara. Untuk itu dengan adanya media pembelajaran

yang sesuai maka akan menjadikan materi ekonomi tersebut lebih mudah untuk dipahami dan di mengerti karena pastinya akan disertai dengan contoh-contoh simulasi yang cocok pula.

Salah satu media pembelajaran yang saat ini cukup diminati oleh para guru dan siswa yaitu media pembelajaran yang berbasis teknologi, karena dengan adanya pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran yang digunakan maka secara tidak langsung akan mengajak siswa untuk mengikuti perkembangan teknologi terkini. Media pembelajaran dengan bantuan teknologi juga akan semakin sesuai diterapkan pada saat ini, hal tersebut didukung dengan adanya pandemi covid-19 yang sampai hari ini masih melanda seluruh dunia sehingga mau tidak mau pemanfaatan teknologi akan semakin menunjang pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang mampu menyampaikan pesan, mampu merangsang pemikiran dan perasaan, serta mendorong kemauan siswa dalam mendorong proses pembelajaran di kelas [1]. Media adalah sarana perantara yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan maupun suatu informasi dari sumber-sumber pemberi pesan kepada penerima pesan yaitu siswa dalam kegiatan pembelajaran [2]. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu dalam merangsang pikiran, maupun kompetensi siswa sehingga menjadikan siswa terdorong untuk mengikuti proses pembelajaran [3]. Manfaat media pembelajaran yaitu sebagai media untuk melancarkan proses interaksi antara seorang guru dengan siswanya sehingga akan menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menjadikan pembelajaran lebih efisien [4].

Dalam penelitian ini media yang akan disusun dalam proses pembelajaran yaitu media berupa modul elektronik atau e-modul, dimana seperti yang kita ketahui bersama bahwa e-modul merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup efektif digunakan karena siswa dapat membaca e-modul kapanpun dan dimanapun, karena e-modul yang dimiliki oleh siswa sudah ada dalam smartphone siswa masing-masing. E-modul adalah suatu modul dalam bentuk elektronik yang pengoperasiannya dengan menggunakan bantuan komputer [5]. E-modul merupakan modul yang disusun dalam bentuk elektronik atau digital dimana didalamnya memuat teks dan gambar-gambar yang terangkai dalam suatu materi digital dan layak untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran [6]. Dengan digunakannya e-modul dalam pembelajaran maka dapat menjadikan proses pembelajaran tersebut mampu memberikan interaktif antara guru dan siswa karena modul yang dibuat dapat berisi audio, animasi, gambar, serta video [7]. Selain itu e-modul juga mampu memberikan kemudahan terutama pada siswa yang dianggap lambat dalam menerima materi, hal tersebut dikarenakan e-modul memberikan suasana pembelajaran yang menarik [8].

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran e-modul ekonomi maka diharapkan akan mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas, suatu proses pembelajaran yang dapat menjadikan interaksi guru dan siswa menjadi lebih interaktif. Serta diharapkan dengan adanya e-modul tersebut mampu menjadikan proses pembelajaran ekonomi menjadi lebih efektif sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media pembelajaran berupa modul elektronik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Untuk itu dengan adanya pengembangan e-modul ini diharapkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru menjadi lebih mudah diterima sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat berjalan dengan lancar sehingga perwujudan tujuan utama dalam pembelajaran dapat dengan mudah untuk dicapai.

METODE

Dalam penelitian metode yang dipergunakan yaitu metode *research and development* dimana metode RnD merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengetahui efektifitas suatu produk yang sudah

berhasil untuk dikembangkan [9]. Metode pengembangan digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menyusun suatu e-modul yang bisa dimanfaatkan oleh siswa dalam mempermudah pemahaman mengenai pembelajaran yang ada di sekolah. Tahap pengembangan e-modul ekonomi yaitu:



Gambar 1. Tahap Pengembangan E-Modul

Selanjutnya untuk mengetahui hasil dari validasi e-modul yang sudah disusun maka dipergunakan beberapa instrumen pengukur ketercapaian efektivitas e-modul tersebut, mulai dari validitas materi, media, serta bahasa yang dipergunakan.

Uji validitas materi e-modul ekonomi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Validitas Materi [10]

| No. | Indikator Materi |
|-----|----------------------------------|
| 1. | Kesesuaian kompetensi dasar |
| 2. | Kesesuaian indikator |
| 3. | Kesesuaian tujuan pembelajaran |
| 4. | Kesesuaian kegiatan pembelajaran |
| 5. | Kesesuaian materi |

Uji validitas media pembelajaran yaitu berupa e-modul ekonomi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen Validitas Media [11]

| No. | Indikator Media |
|-----|---|
| 1. | Kemudahan penggunaan media |
| 2. | Keterpaduan antar komponen dalam media |
| 3. | Kesesuaian ilustrasi dengan kenyataan |
| 4. | Pemilihan bentuk media |
| 5. | Kesesuaian bentuk komponen media dengan kenyataan |
| 6. | Kualitas bahan yang digunakan |
| 7. | Ketahanan bahan yang digunakan |
| 8. | Pilihan warna dalam media |
| 9. | Kerelevanan media dengan materi |
| 10. | Keamanan media ketika digunakan |

Uji validitas bahasa e-modul ekonomi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. Instrumen Validitas Bahasa [12]

| No. | Indikator Bahasa |
|-----|---|
| A | Cover |
| 1. | Tulisan pada sampul sesuai EYD |
| 2. | Bagaimanakan deskripsi pada halaman sampul bagian depan dan belakang, apakah mudah dipahami |
| 3. | Kesesuaian tulisan dengan materi ajar |
| B | Prakata dan Isi Buku |
| 1. | Bahasa yang digunakan sesuai EYD |
| 2. | Bahasa yang digunakan bersifat formal |
| 3. | Tidak menimbulkan penafsiran ganda |

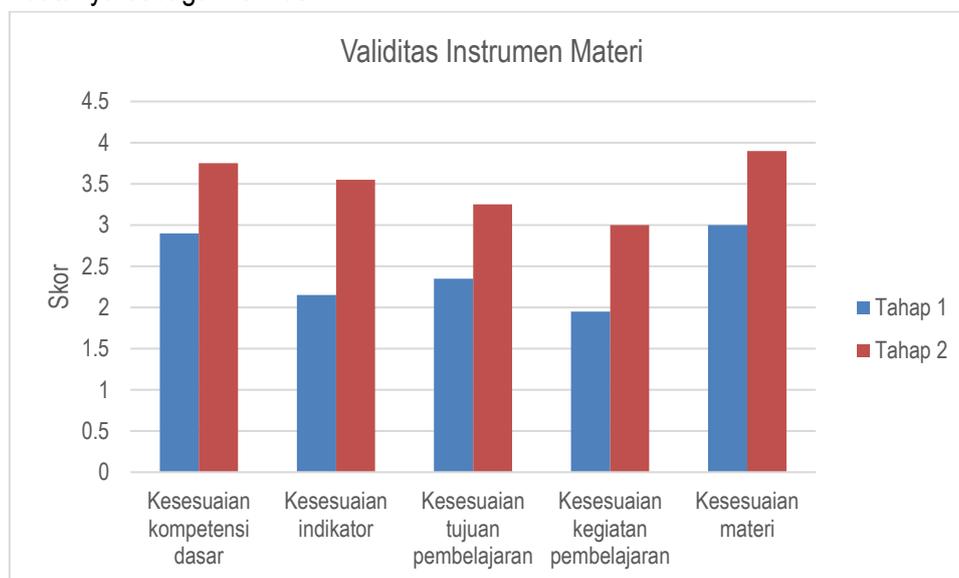
Teknik analisis data yang dipergunakan yaitu analisis uji validitas e-modul ekonomi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan kriteria berikut:

Tabel 4. Kriteria Validasi Instrumen [10]

| Kualifikasi | Skor |
|-------------|-------------|
| Sangat Baik | 3,25 – 4,00 |
| Baik | 2,50 – 3,25 |
| Cukup | 1,75 – 2,50 |
| Kurang | 1,00 – 1,75 |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

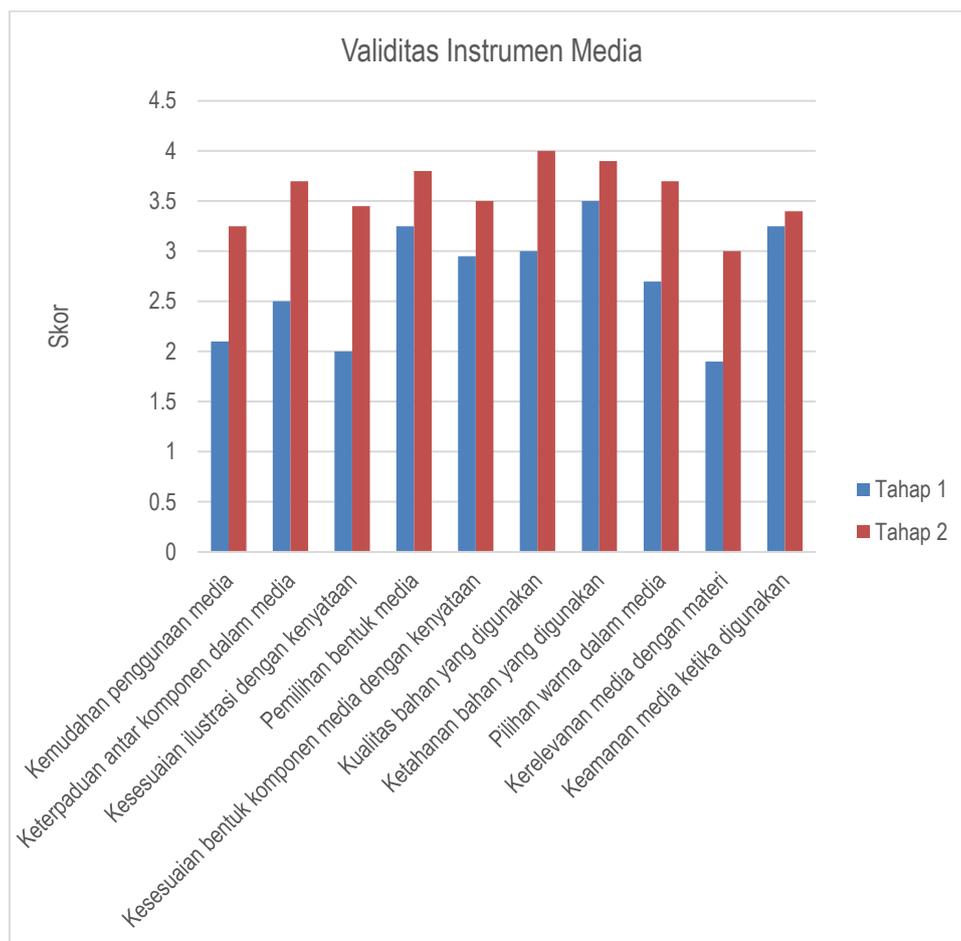
Dari penelitian yang sudah dilakukan ditemukan hasilnya berupa uji validasi ahli, baik validasi ahli media, validasi ahli materi materi, dan validasi ahli bahasa. Dari hasil uji validasi ahli media didapatkan datanya sebagai berikut:



Gambar 2. Validitas Instrumen Materi

Dari gambar yang ada diatas dapat diketahui validitas instrumen materi e-modul untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagai berikut: 1) instrumen kesesuaian kompetensi dasar pada tahap 1 skornya sebesar 2,90 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,75; 2) instrumen kesesuaian indikator pada tahap 1 skornya sebesar 2,15 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,55; 3) instrumen kesesuaian tujuan pembelajaran pada tahap 1 skornya sebesar 2,35 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,25; 4) instrumen kesesuaian kegiatan pembelajaran pada tahap 1 skornya sebesar 1,95 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,00; dan 5) instrumen kesesuaian materi pada tahap 1 skornya sebesar 3,00 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,90.

Selanjutnya dari rata-rata validitas instrumen materi pada tahap 1 yaitu sebesar 2,47 dengan kategori cukup, mengalami peningkatan pada tahap 2 setelah dilakukan revisi e-modul ekonomi diperoleh rata-rata validitas instrumennya sebesar 3,49 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilina [10] yang menyatakan bahwa hasil dari validasi ahli materi mendapatkan kriteria sangat baik, sehingga produk yang sudah dikembangkan dapat maupun layak untuk diuji cobakan kepada siswa.

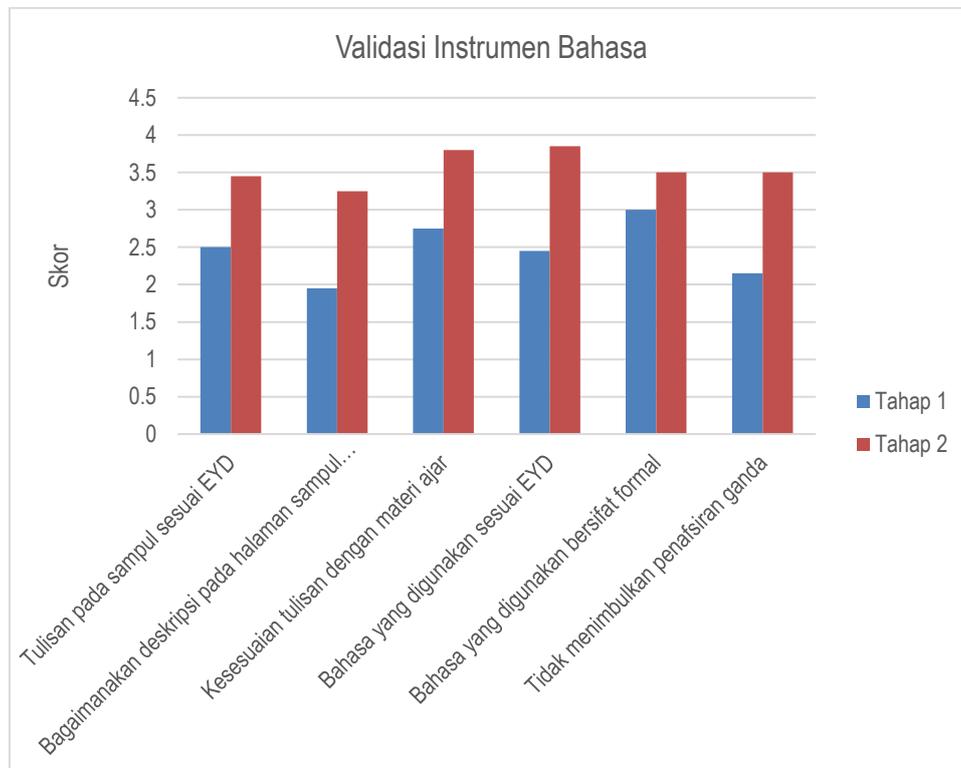


Gambar 3. Validitas Instrumen Media

Dari gambar yang ada diatas dapat diketahui validitas instrumen media e-modul untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagai berikut: 1) instrumen kemudahan penggunaan media pada tahap 1 skornya sebesar 2,10 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,25; 2) instrumen keterpaduan antar komponen dalam media pada tahap 1 skornya sebesar 2,50 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,70; 3) instrumen kesesuaian ilustrasi dengan kenyataan pada tahap 1 skornya sebesar 2,00 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,45; 4) instrumen pemilihan bentuk media pada tahap 1 skornya sebesar 3,25 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,80; 5) instrumen kesesuaian bentuk komponen media dengan kenyataan pada tahap 1 skornya sebesar 2,95 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,50; 6) instrumen kualitas bahan yang digunakan pada tahap 1 skornya sebesar 3,00 meningkat pada tahap 2 menjadi 4,00; 7) instrumen ketahanan bahan yang digunakan pada tahap 1 skornya sebesar 3,50 meningkat pada tahap 2 menjadi 4,90; 8) instrumen pilihan warna dalam media pada tahap 1 skornya sebesar 2,70 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,70; 9) instrumen kerelevanan media dengan materi pada tahap 1 skornya sebesar 1,90 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,00; dan 10) instrumen keamanan media ketika digunakan pada tahap 1 skornya sebesar 3,25 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,40.

Selanjutnya dari rata-rata validitas instrumen media pada tahap 1 yaitu sebesar 2,72 dengan kategori baik, mengalami peningkatan pada tahap 2 setelah dilakukan revisi e-modul ekonomi diperoleh rata-rata validitas instrumennya sebesar 3,57 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidya [11] yang menyatakan bahwa hasil dari

validasi ahli media mendapatkan kriteria sangat baik, sehingga produk yang sudah dikembangkan memenuhi kategori yang valid.



Gambar 4. Validitas Instrumen Bahasa

Dari gambar yang ada diatas dapat diketahui validitas instrumen bahasa e-modul untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagai berikut: 1) instrumen tulisan pada sampul sesuai EYD pada tahap 1 skornya sebesar 2,50 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,45; 2) instrumen bagaimanakan deskripsi pada halaman sampul bagian depan dan belakang, apakah mudah dipahami pada tahap 1 skornya sebesar 1,95 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,25; 3) instrumen kesesuaian tulisan dengan materi ajar pada tahap 1 skornya sebesar 2,75 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,80; 4) instrumen bahasa yang digunakan sesuai EYD pada tahap 1 skornya sebesar 2,45 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,85; 5) instrumen bahasa yang digunakan bersifat formal pada tahap 1 skornya sebesar 3,00 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,50; dan 6) instrumen tidak menimbulkan penafsiran ganda pada tahap 1 skornya sebesar 2,15 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,50.

Selanjutnya dari rata-rata validitas instrumen bahasa pada tahap 1 yaitu sebesar 2,47 dengan kategori cukup, mengalami peningkatan pada tahap 2 setelah dilakukan revisi e-modul ekonomi diperoleh rata-rata validitas instrumennya sebesar 3,56 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardathi [12] yang menyatakan bahwa hasil dari validasi ahli bahasa mendapatkan predikat sangat baik, sehingga produk yang sudah dikembangkan layak untuk digunakan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang ada di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pada validitas instrumen materi terdapat peningkatan dari tahap 1 hanya sebesar 2,47 dengan kategori cukup menjadi

3,49 dengan kategori sangat baik setelah dilakukan revisi e-modul ekonomi. Selanjutnya pada validitas instrumen media terdapat peningkatan dari tahap 1 hanya sebesar 2,72 dengan kategori baik menjadi 3,57 dengan kategori sangat baik setelah dilakukan revisi e-modul ekonomi. Serta validitas instrumen bahasa terdapat peningkatan dari tahap 1 hanya sebesar 2,47 dengan kategori cukup menjadi 3,56 dengan kategori sangat baik setelah dilakukan revisi e-modul ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa e-modul ekonomi yang sudah disusun dapat dipergunakan dalam pembelajaran dan layak untuk di uji cobakan kepada siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga diharapkan apa yang menjadi tujuan utama dalam penelitian yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah atau di kelas dapat diwujudkan dengan adanya e-modul ekonomi yang layak dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Zaki A, Yusri D. Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar J Ilmu Pendidik* 2020;7:809–20. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>.
- [2] Mahnun N. MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *J Pemikir Islam* 2012;37:27–33. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>.
- [3] Tafonao T. PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN THE ROLE OF INSTRUCTIONAL MEDIA TO IMPROVING. *Pendidikan, J Komun* 2018;2:103–14.
- [4] Wahid A. Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra* 2018;5:1–11.
- [5] Laili I, Ganefri, Usmeldi. Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi. *J Imiah Pendidik Dan Pembelajaran* 2019;3:308.
- [6] Herawati NS, Muhtadi A. Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA. *J Inov Teknol Pendidik* 2018;5:180–91. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>.
- [7] Masruroh D, Agustina Y. E-modul berbasis Android sebagai pendukung pembelajaran daring dan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *J Ekon Bisnis Dan Pendidik* 2021;1:559–68. <https://doi.org/10.17977/um066v1i62021p559-568>.
- [8] Inanna, Nurjannah, Ampa AnT, Nurdiana. Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Semin Nas Has Penelit* 2021:1232–41.
- [9] Baidlok FN, Irmayanti E, Surindra B. Pengembangan Perangkat dan Model Pembelajaran Open Ended Learning Melalui Media Audiovisual dan Media Grafis Pada Materi Media Promosi. *Efaktor* 2020;7:117–26. <https://doi.org/10.29407/e.v7i2.14918>.
- [10] Meilina F, Surahman F, Sari M. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Miniatur Rumah Adat Pada Tema 7 Untuk Siswa Kelas IV SDN 002 Tebing Kabupaten Karimun. *J Pendidik MINDA* 2020;2:44–51.
- [11] Maulidya L, Kurniawati R. PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TURBAYA (MINIATUR BUDAYA) RUMAH ADAT TEMATIK TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN KELAS IV DI SEKOLAH DASAR. *Muassis Pendidik Dasar* 2022;1:69–76.
- [12] Wardathi AN, Pradipta AW. Feasibility of Material, Language and Media Aspects in the Development of Statistics Textbooks for Physical Education at IKIP Budi Utomo Malang. *Efaktor* 2019;6:61. <https://doi.org/10.29407/e.v6i1.12552>.